

Original Research Paper

Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar dengan Metode Pembelajaran AKSI (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) di Desa Selengen

Irwan Jayadi^{1*}, Ni Luh Tania Putri Wijaya², Helena Damayanti Insani¹, Andi Cahyuni Candrawati¹, Ines Kurnila Sari², Sukmawati³, Fridallyn Marischa Justine Mebe¹, Misfalatun³, Ni Wayan Putri Widnyani², Nuri Aldhila Maqother², Isti Fardila Aeni², Nisa Zuliyana Afriani², Renita Maeta Safwan¹, Dimas Yanuar Perdana⁴, Nuriadi¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

²Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1289>

Sitasi: Jayadi, I., Wijaya, N. L. T. P., Isnani, H. D., Candrawati, A. C., Sari, I. K., Sukmawati., Mebe, F. M. J., Widnyani, N. W. P., Maqother, N. A., Aeni, I. F., Afriani, N. Z., Safwan, R. M., Pradana, Y & Nuriadi. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar dengan Metode Pembelajaran AKSI (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) di Desa Selengen. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1)

Article history

Received: 31 Desember 2021

Revised: 01 Februari 2022

Accepted: 05 Februari 2022

*Corresponding Author: Irwan Jayadi, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; Email: kknplpdesaselengen@gmail.com

Abstract: Tujuan dari Program Desa Mengajar ini adalah untuk memberikan bimbingan belajar kepada siswa siswi SDN 2 Selengen serta anak-anak dengan rentang usia 6-12 tahun di Desa Selengen untuk memberikan pembelajaran. Objek dari penelitian ini adalah anak-anak sekolah SDN 2 Selengen dan anak-anak TPQ serta anak-anak di Desa Selengen. Hasil dari penelitian ini adalah bimbingan belajar yang diberikan oleh mahasiswa KKN PLP Unram dengan menggunakan metode AKSI untuk meningkatkan minat anak dalam mengikuti pembelajaran. AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif) merupakan strategi dalam mengajar yang membuat suasana dalam proses belajar mengajar menjadi aman dan nyaman sehingga terfokusnya pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat ini cenderung kegiatan yang didominasi dengan guru. Program desa mengajar ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Adanya program mengajar dapat membantu anak-anak dalam proses pembelajaran seperti memberikan pendampingan dan bimbingan pada proses pembelajaran yang bertujuan dapat meningkatkan semangat dan minat belajar peserta didik. Pendampingan dan bimbingan pada anak difokuskan pada peserta didik yang berada di SDN 2 Selengen, pengajaran agama anak-anak dengan rentang usia 6-12 tahun di Desa Selengen, dan memberikan bimbingan belajar di posko KKN PLP yang dapat meningkatkan semangat dan kebersamaan anak dengan mahasiswa

Keywords: Bimbingan Belajar; Metode aksi; Minat belajar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha dalam membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dari segi rohani dan jasmani sehingga menciptakan pribadi yang memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, cerdas, berkhlak mulia dan terampil. Adapun beberapa ahli yang mengartikan pendidikan sebagai bentuk proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang melalui pembelajaran dan latihan. Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Ki Hajar Dewantara mengatakan pendidikan tersebut adalah merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Para masyarakat mengartikan pendidikan adalah pembelajaran yang dilakukan disekolah yang mana sekolah tersebut sebagai tempat terjadinya pengajaran atau pendidikan formal. Jadi pendidikan tidak seluruhnya terjadi disekolah tetapi pendidikan bisa jadi di rumah yang mana orang tua yang menjadi gurunya. Pembelajaran yang berlangsung tidak lepas dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa itu sendiri.

Tingkah laku siswa dalam mengikuti pembelajaran dan metode yang digunakan di sekolah menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran sehingga apabila metode yang digunakan tidak sesuai dengan minat anak membuat menyimpangnya terhadap minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya metode yang tidak sesuai yang menyebabkan minat belajar anak berkurang diperlukannya bimbingan dan metode pembelajaran yang dapat menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode aksi (aktif, kreatif, santai dan inovatif).

AKSI merupakan singkatan dari aktif, kreatif, santai dan inovatif. Metode pembelajaran ini menggambarkan keseluruhan proses belajar mengajar yang berlangsung menyenangkan yang melibatkan partisipasi dari peserta didik secara aktif. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tentu saja guru harus memilih strategi.

Pembelajaran *fun learning* adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar yang mengakibatkan prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan (Darmasyah, 2011 hal. 45). Menurut Sudjana (2012: 28) pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam mendorong peserta didik dalam

kegiatan belajar. Agar terlaksananya pembelajaran secara efektif, maka diperlukan adanya dorongan/minat belajar dari peserta didik. Minat belajar setiap peserta didik berbeda antara satu dengan yang lainnya, menurut Tampubolon (1991: 41) Minat merupakan suatu keinginan dan kemauan yang muncul dibarengi dengan motivasi. Dari pengertian minat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar merupakan suatu dorongan atau keinginan yang ada dalam pribadi setiap peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk membentuk pribadi peserta didik baik dari segi kognitif maupun kerohanian. Demi tercapainya tujuan pendidikan maka sangatlah penting bagi seorang tenaga pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, santai, serta inovatif sehingga dapat menumbuhkan minat belajar dari peserta didik. KKN PLP Unram berusaha menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan metode AKSI (Aktif, kreatif, santai, dan inovatif). Penggunaan metode ini diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar siswa di SDN 2 Selengen, Posko KKN PLP, serta TPQ di Dusun Tapes.

Metode

Kegiatan tambahan dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Selengen kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara yaitu program desa mengajar. Adapun bentuk pengajaran yang dilakukan yaitu berupa pendampingan dan bimbingan belajar pada anak rentang usia 6-12 tahun yang berada di SDN 2 Selengen dan anak-anak yang berada pada di Desa Selengen. Pendampingan dan bimbingan belajar yang dilakukan berupa bimbingan pembelajaran matematika, bahasa inggris dasar, calistung, bahasa indonesia dan PPKN. Selain itu pembelajaran pada pengetahuan agama atau mengajarkan iqro yang dilakukan di salah satu TPQ di Dusun Tapes. Metode yang digunakan oleh mahasiswa KKN dalam pelaksanaan mengajar menggunakan metode AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif).

Pelaksanaan program bimbingan belajar oleh Kuliah kerja nyata (KKN) PLP UNRAM dilakukan secara berkala 6 kali selama seminggu yang berlangsung selama 4 minggu. Bimbingan belajar ini dilakukan di Desa Selengen kecamatan Kayangan kabupaten Lombok Utara. Kegiatan bimbingan belajar dimulai 07.30- 11.00 WITA. Program kerja KKN ini terdiri dari 2 program kerja utama dan 3 program kerja tambahan.

Faktor pendukung:

1. mendapatkan izin dari kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam program bimbingan belajar.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti buku dan tempat.
3. Antusiasme peserta didik untuk mengikuti program bimbingan belajar yang sangat tinggi.

Faktor penghambat:

1. Daya tangkap peserta didik yang beragam
2. Peserta didik yang masih dalam masa pertumbuhan sehingga tingkat emosi yang masih labil, sehingga perlu perhatian khusus.

Hasil dan Pembahasan

Peserta didik yang sebelumnya mengalami kendala dalam proses pembelajarannya karena mereka terbiasa belajar tatap muka dan dengan diadakannya tatap muka secara online peserta didik harus beradaptasi kembali. Setelah covid-19 yang melanda sudah mereda di daerah selengen ini maka pihak sekolah kembali melakukan tatap muka secara bertahap. Secara tidak langsung hal tersebut mempengaruhi daya serap belajar mereka. Peserta didik kesulitan memahami materi yang diajarkan. Tidak jarang guru hanya menyampaikan materi secara sekilas saja dan memberikan tugas yang banyak kepada peserta didik tanpa pendalaman materi terlebih dahulu.

Maka dari itu diperlukan suatu alternatif untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah diadakannya bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN PLP Unram di Desa Selengen.

Pada program kerja tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN PLP UNRAM di Desa Selengen yang dijalankan selama masa KKN berlangsung yang dipusatkan pada SDN 2

Selengen, Posko KKN, dan TPQ yang berada di Dusun Tampes. Program kerja tambahan KKN PLP Desa Selengen dengan tema mengajar yang menggunakan metode pembelajaran AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif) yang diterapkan dalam upaya meningkatkan minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran anak di Desa Selengen melalui pendampingan dan bimbingan belajar untuk anak TK dan SD/MI.

Pada saat dilakukannya pembelajaran di SDN 2 Selengen, Posko KKN, dan TPQ Dusun Tampes metode pembelajaran Aktif yang dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Contohnya pada saat dilakukannya pembelajaran pada kelas I B dengan tema pengalamanku, mahasiswa KKN membiarkan siswa untuk maju kedepan satu persatu untuk menceritakan pengalaman anak pada masa kecil sehingga pembelajaran menjadi aktif dengan komunikasi dua arah dan bukan proses pembelajaran yang pasif yang hanya menerima ceramah guru tentang pengetahuan. Peran aktif siswa sangat penting dalam rangka pembentukan siswa yang kreatif. Kreatif disini dimaksudkan adalah kecekatan guru dalam memberikan suatu hal yang baru dalam proses pembelajaran. Hal baru yang dimaksud disini berupa cara guru dalam mengajar seperti memberikan pembelajaran seperti belajar sambil bermain. Pada saat proses pembelajaran berlangsung mahasiswa KKN mengajak anak untuk menjawab pertanyaan guru dengan cara bermain estafet lagu, bagi siswa yang mendapatkan penghapus papan terakhir maka siswa tersebut harus menjawab pertanyaan. Kreatif disini juga dimaksudkan guru dalam kemampuan memilih materi yang diberikan sesuai seperti pada saat mahasiswa KKN mengajar di kelas VI, mahasiswa KKN mengajarkan siswa bahasa inggris dasar. Santai yang dimaksudkan pada metode ini yaitu mahasiswa KKN yang berperan sebagai guru memberikan suasana yang aman dan nyaman sehingga minat belajar siswa menjadi meningkat karena komunikasi yang dilakukan dua arah dan pembelajaran terpusat pada anak. Sedangkan inovatif yaitu pembelajaran yang terpusat pada siswa seperti pada saat pembelajaran yang dilakukan di SDN 2 Selengen, mahasiswa KKN PLP UNRAM memberikan kesempatan anak untuk

melakukan diskusi kelompok dan mempresentasikan di depan kelas untuk melatih *public speaking* siswa. Pendampingan dan bimbingan belajar yang dilakukan berfokus pada bimbingan pembelajaran matematika, bahasa inggris dasar, calistung (membaca, menulis, dan berhitung), bahasa indonesia dan PPKN. Selain itu pembelajaran pada pengetahuan agama atau mengajarkan iqro yang dilakukan di salah satu TPQ di Dusun Tampes. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 2 Selengen, Posko KKN, dan TPQ Dusun Tampes.



Gambar 1. Mengajar di Posko KKN



Gambar 2. Mengajar Mengaji di TPQ



Gambar 3. Mengajar Bahasa Inggris Dasar

Program tambahan mengajar ini berjalan dengan lancar akan tetapi ada sedikit permasalahan yang dihadapi yaitu terletak pada waktu dan startegi pembelajaran yang dilakukan. Permasalahan itu terjadi dikarenakan tingkatan usia anak yang berbeda sehingga perlu adanya pengkajian strategi pembelajaran yang akan digunakan agar sesuai dengan tingkatan usia anak. waktu juga menjadi kendala pada program ini dikarenakan SDN 2 Selengen tempat mahasiswa KKN PLP memfokuskan kegiatan desa mengajar ini libur sekolah selama 2 minggu sehingga pembelajaran kurang maksimal dan kembali menurunnya minat anak dalam pembelajaran.

Program tambahan dengan tema mengajar di desa dengan metode pembelajaran AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif) yang dapat dilihat tujuannya secara jangka pendek dan panjang. Secara jangka pendek tujuan dari metode ini terlaksana dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih bersemangat dan selalu menantikan kehadiran dari mahasiswa KKN untuk memberikan mereka bimbingan dan pendampingan. Anak-anak di Desa Selengen khususnya di SDN 2 Selengen tidak malu dalam mengemukakan pendapat dan menceritakan kembali pembelajaran yang dilakukan di depan kelas. Sedangkan secara jangka panjang tujuan metode AKSI ini terlaksana adalah dapat meningkatkan minat, menanamkan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan kepedulian anak dengan sesama dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. Mengajar Matematika



Cambar 5. Calistung



Gambar 6. Mengajar Membaca



Gambar 7. Bersih-bersih Sekolah

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pada program mengajar di Desa yaitu metode AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif) yakni merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan kenyamanan dan keamanan pada proses pembelajaran sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkat. Konsep metode AKSI ini mengarahkan siswa untuk aktif dalam menghasilkan suatu kreatifitas dengan santai dan inovatif sehingga pembelajaran menjadi terencana dan terkontrol. Adapun karakteristik pembelajaran AKSI yaitu dalam proses pembelajaran berpusat pada siswa sehingga siswa tidak hanya mendengarkan guru berceramah dan mencatat apa yang dikatakan oleh guru, meningkatkan motivasi belajar anak dengan mengajak anak untuk belajar sambil bermain, dan menerapkan suasana belajar yang aman dan nyaman sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Bentuk pembelajaran AKSI ini dilakukan dengan cara mengajak anak bernyanyi, bermain estafet lagu, dan bercerita mengenai hal yang anak lalui di sekolah maupun di rumah. Sumber belajar yang digunakan adalah menggunakan alat komunikasi yang dimiliki oleh mahasiswa KKN dengan memberikan tayangan berupa vidio pembelajaran dan lainnya sehingga dengan penggunaan metode tersebut dapat meningkatkan minat belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa menjadi lebih memahami dan menyerap pembelajaran dengan baik.

Kesimpulan

Tema pada program tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN PLP di Desa Selengen adalah Desa Mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan

minat pembelajaran anak dengan menggunakan metode pembelajaran AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif). Metode ini digunakan dikarenakan sebelumnya guru menggunakan metode ceramah dan mencatat sehingga siswa menjadi mudah bosan dan minat siswa dalam pembelajaran menjadi menurun. Sehingga dipilihnya metode ini bertujuan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan kenyamanan dan keamanan pada proses pembelajaran sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkat dengan dilaksanakannya pendampingan dan bimbingan belajar kepada anak di SDN 2 Selengen, Posko KKN, dan TPQ Dusun Tampes. Pendampingan dan bimbingan belajar dilaksanakan bertujuan agar dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan suasana baru sehingga dapat menambah semangat dan minat belajar siswa. Pendampingan dan bimbingan belajar yang dilakukan terfokus berupa bimbingan pembelajaran matematika, bahasa inggris dasar, calistung (membaca, menulis, dan berhitung), bahasa indonesia dan PPKN. Selain itu pembelajaran pada pengetahuan agama atau mengajarkan iqro yang dilakukan di salah satu TPQ di Dusun Tampes.

Program tambahan mengajar ini berjalan dengan lancar akan tetapi ada sedikit permasalahan yang dihadapi yaitu terletak pada waktu dan startegi pembelajaran yang dilakukan. Permasalahan itu terjadi dikarenakan tingkatan usia anak yang berbeda sehingga perlu adanya pengkajian startegi pembelajaran yang akan digunakan agar sesuai dengan tingkatan usia anak. waktu juga menjadi kendala pada program ini dikarenakan SDN 2 Selengen tempat mahasiswa KKN PLP memfokuskan kegiatan desa mengajar ini libur sekolah selama 2 minggu sehingga pembelajaran kurang maksimal dan kembali menurunnya minat anak dalam pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut mahasiwa KKN membentuk metode pembelajaran AKSI yang dalam proses pembelajarannya berpusat pada siswa sehingga siswa tidak hanya mendengarkan guru berceramah dan mencatat apa yang dikatakan oleh guru, meningkatkan motivasi belajar anak dengan mengajak anak untuk belajar sambil bermain, serta menerapkan suasana belajar yang aman dan nyaman sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Bentuk pembelajaran AKSI ini dilakukan dengan cara mengajak anak

beranyi, bermain estafet lagu, dan bercerita mengenai hal yang anak lalui di sekolah maupun di rumah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Mataram, Ketua LPPM Universitas Mataram, Dosen Pembimbing KKN PLP Universitas Mataram Di Desa Selengen, Kepala Desa Selengen, Kepala Dusun Desa Selengen beserta seluruh masyarakat Desa yang ikut berkontribusi dalam membantu menyukseskan kegiatan program tambahan KKN PLP.

Daftar Pustaka

- Hamid, H. Abdul. (2020). Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dalam Pembelajaran. BDK Banjarmasin Kementrian Agama
- Ivani, A. I. (2019). Korelasi Minat terhadap fisika dengan hasil belajar siswa SMA pada domain pengetahuan faktual dan konseptual. *jurnal pendidikan Universitas Garut*, 116.
- Nurkholis. (2013). PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI. *Jurnal Kependidikan*, 25- 27.
- Sudjana , N. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syahid , A. A. (2019). Gembira bersekolah: memaknai fun learning di sekolah dasar. *Conference series journal*, 2- 3.